

■ Maulid Nabi 1447 H di Sidomulyo

Wabup Syaiful Tekankan Akhlak Rasulullah



LAMPUNG SELATAN, NU MEDIA JATI AGUNG - Maulid Nabi 1447 H di Sidomulyo menjadi momen penting bagi masyarakat. Wakil Bupati (Wabup) Lampung Selatan, M. Syaiful Anwar, hadir dalam acara di

Masjid Nurul Huda, Desa Sidomulyo, Kecamatan Sidomulyo, Senin malam (25/8/2025). Kehadiran Wabup Syaiful sekaligus memberi pesan kuat agar peringatan Maulid tidak hanya sebatas agenda seremonial,

melainkan momentum menghidupkan kembali akhlak Rasulullah SAW. "Rasulullah SAW bersabda, 'Sesungguhnya aku diutus untuk menyempurnakan akhlak yang mulia.' Pertanyaannya,

apakah akhlak mulia itu sudah hidup dalam diri kita, keluarga kita, birokrasi kita, dan masyarakat kita?" ucapnya di hadapan jemaah.

BACA || **WABUP** | KE HLMN 2

■ Demo Lampung di DPRD Polisi Pastikan Pengamanan dan Tindakan Tegas

BANDAR LAMPUNG, NU MEDIA JATI AGUNG - Ratusan personel DitSamapta Polda Lampung siap mengamankan demo Lampung di Kantor DPRD Provinsi Lampung pada Senin (1/9/2025).

Aparat melengkapi diri dengan standar operasional kepolisian untuk menjaga ketertiban, keamanan, serta memastikan aktivitas publik tetap berjalan normal.

Apel pengecekan pasukan berlangsung di Markas Polda Lampung, Minggu (31/8/2025). Inspektur Pengawasan Daerah (Irwasda) Polda Lampung, Kombes Pol Yudi Hermawan, langsung memimpin kegiatan tersebut.

Tekankan Profesionalitas dan Kedisiplinan

Kombes Pol Yudi Hermawan menekankan pentingnya profesionalitas serta kedisiplinan seluruh personel saat bertugas. Ia mengingatkan pasukan agar tetap menjaga ikatan komando dan

BACA ||
DEMO | KE
HLMN 7



Gus Roif Mansyur dan Kiai Nursalim Pimpin Kepengurusan Baru Jatman Pesawaran

PESAWARAN, NU MEDIA JATI AGUNG, - Jatman Pesawaran menggelar Musyawarah ke-2 di Kompleks Pondok Pesantren Ash-Shiddiqiyah, Desa Bagelen, Kecamatan Gedong Tataan, pada Selasa (26/8/2025). Oleh karena itu, peserta musyawarah secara bulat memilih Gus Roif Mansyur sebagai **M u d i r d a n K i a i**

Bimtek Perubahan Iklim: Kadafi dan BRIN Bekali PCNU Lampung Selatan Strategi Adaptasi



LAMSEL, NU MEDIA JATI AGUNG — Anggota DPR RI Komisi X Fraksi PKB, Dr. H. Muhammad Kadafi, S.H., M.H., mengandeng Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN) dalam rangka kegiatan **B i m b i n g a n T e k n i s (Bimtek)** adaptasi perubahan iklim. Kegiatan

ini menyasar Pengurus Cabang Nahdlatul Ulama (PCNU) Lampung Selatan, jajaran MWCNU se-Kabupaten, serta badan otonom NU seperti Ansor, Muslimat NU, dan IPPNU. Acara tersebut berlangsung di Kantor PCNU Lampung Selatan, Jalan Lintas Sumatera, Lubuk Kamal, Kecamatan Kalianda, pada Kamis (14/8/2025). Peserta dari berbagai tingkatan hadir untuk memperkuat pemahaman tentang adaptasi perubahan iklim sekaligus membangun komitmen bersama menghadapi tantangan

lingkungan. **Hasil Wawancara Eksklusif dengan Kadafi**

Dalam sesi wawancara bersama NU Media Jati Agung usai acara, Kadafi menegaskan bahwa kegiatan ini selaras dengan program pemerintah untuk memperkuat ketahanan pangan.

Ia menilai, sektor pertanian daerah memerlukan inovasi berkelanjutan agar mampu mendukung swasembada pangan nasional. "Ya, tentunya ini mendukung program

BACA || **BIMTEK** | KE HLMN 2

Hidayatul Muslimah Gelar Majlis Ta'lim Bersama Gus Fathoni



LAMPUNG SELATAN, NU MEDIA JATI AGUNG — Hidayatul Muslimah menggelar pengajian di Masjid Hidayatul Mukminin, Desa Wayhuwi, Kecamatan Jati Agung, Kabupaten Lampung Selatan. Kegiatan ini menghadirkan Ustadz Gus Muhammad Saiful Fathoni Al Mahfudz dari Jabung, Lampung Timur.

Acara berlangsung penuh khidmat bersama pengurus masjid dan jama'ah setempat pada Ahad (31/8/2025) pukul 08.00-11.00 WIB. Panitia menata acara secara teratur sehingga jama'ah merasa nyaman mengikuti seluruh rangkaian kegiatan.

BACA || **FATHONI** | KE HLMN 2

FATHONI..

dari hal 1



Kajian Tentang Ahli Qur'an dan Doa Mustajab Dalam tausiyyahnya, Gus Fathoni Al Mahfudz menyampaikan kajian berjudul "Ahli Qur'an Memiliki Do'a Mustajab". Ia menegaskan kemuliaan kedudukan para penghafal dan pembaca Al-Qur'an di sisi Allah. Ia juga mengajak jama'ah menumbuhkan cinta kepada Rasulullah melalui semangat mengaji dan kecintaan kepada Al-Qur'an.

Materi Fiqih Praktis yang Mudah Dipahami

Selain kajian Al-Qur'an, Gus Fathoni memberikan penjelasan fiqih praktis. Ia menguraikan tata cara bersuci, wudhu, shalat, hingga persoalan fiqih yang kerap ditemui jama'ah. Penjelasan tersebut menggunakan bahasa sederhana sehingga jama'ah dapat langsung memahami dan mengamalkannya.

Antusias Jama'ah dalam Sesi Tanya Jawab

Suasana pengajian semakin hidup saat sesi tanya jawab berlangsung. Jama'ah aktif menyampaikan pertanyaan, baik terkait Al-Qur'an maupun masalah fiqih harian. Untuk menambah semangat, panitia menyediakan souvenir sebagai bentuk apresiasi kepada peserta.

Doa Penutup dan Kebersamaan Jama'ah

Gus Fathoni Al Mahfudz menutup acara dengan memimpin doa. Ia memohon keberkahan untuk jama'ah, masjid, dan masyarakat sekitar.

Setelah doa, jama'ah berkesempatan berfoto bersama Gus Fathoni. Sosok muda yang berwibawa ini juga merupakan alumni Ponpes Darussalamah Braja Dewa.

Profil Gus Fathoni dan Siaran Langsung Acara Selain berdakwah, Gus Fathoni juga dikenal sebagai munsyid sholawat yang populer. Ia sering memimpin majlis sholawat di Lampung Timur maupun di berbagai kota lain. Channel NU Media Jati Agung bersama Karya Santri Multimedia Lampung Timur menyiarkan pengajian ini secara live streaming

WABUP..

dari hal 1

Ajakan Kembali pada Keteladanan Rasulullah Krisis Moral dan Tantangan Zaman

Dalam pidatonya, Syaiful menegaskan bahwa bangsa Indonesia tengah menghadapi persoalan serius. Tantangan itu meliputi krisis moral, perpecahan sosial, disinformasi digital, hingga ancaman terhadap persatuan.

Pandangan Alissa Wahid tentang Relevansi Pendidikan Islam di Era Digital

Menurutnya, solusi hanya dapat ditemukan dengan meneladani empat sifat utama Rasulullah: Siddiq, Amanah, Tabligh, dan Fathanah.

"Anak-anak muda dijejali konten instan tanpa kedalaman nilai. Mereka butuh teladan. Dan jawabannya adalah mencontoh Rasulullah. Kita butuh pemimpin yang jujur, aparat yang amanah, pemuda yang cerdas, dan masyarakat yang saling menghargai," tegasnya.

Menghubungkan Maulid dengan Kemerdekaan

Lebih jauh, Wabup Syaiful juga mengaitkan peringatan Maulid Nabi dengan peringatan 80 Tahun Kemerdekaan Republik Indonesia. Ia mengajak masyarakat untuk mengisi kemerdekaan dengan akhlak mulia, keadilan, kejujuran, pengabdian, serta kerja keras. "Maulid ini bisa menjadi titik balik peradaban. Dari kampung ke kabupaten, dari masjid ke institusi, dari keluarga ke bangsa. Dengan akhlak, insyaallah Lampung Selatan bisa maju, berdaya saing, dan bermartabat," kata Wabup Syaiful.

Pesan untuk Masyarakat Lampung Selatan

Acara Maulid Nabi 1447 H di Sidomulyo tidak hanya menghadirkan peringatan keagamaan, tetapi juga memperkuat nilai persatuan.

Syaiful menekankan bahwa Lampung Selatan akan lebih baik jika masyarakat menjadikan Rasulullah sebagai teladan hidup sehari-hari.

Ia menyampaikan bahwa penguatan akhlak membuat setiap elemen masyarakat berkontribusi bagi kemajuan daerah.

Pemerintah, pemuda, dan keluarga semua berperan menjaga moralitas sekaligus membangun peradaban yang bermartabat.

GUS..

dari hal 1

M Nursalim Yunus sebagai Rais Syu'biyyah Kabupaten Pesawaran untuk masa khidmah 2025-2029.

Selain itu, para peserta mengikuti forum dengan penuh kekhidmatan. Mereka juga mengusung tema besar "Mensyiarkan Thoriqoh, Melahirkan Peradaban" yang sekaligus menggambarkan tekad Jatman Pesawaran untuk memperkuat ajaran thariqah dan memperkokoh peran keagamaan di tengah masyarakat.

Sementara itu, Ketua PCNU Pesawaran, KH Ahmad Ulinnuha, langsung menyampaikan ucapan selamat kepada kedua tokoh tersebut.

"Kami meyakini kolaborasi antara Gus Roif dan Kiai Nursalim akan membawa Jatman Pesawaran semakin maju," ujarnya.

Jatman sebagai Banom NU

Lebih lanjut, KH Ahmad Ulinnuha menegaskan bahwa Jatman berperan sebagai salah satu badan otonom (Banom) NU yang mengurus bidang thariqah. Selain itu, ia menjelaskan bahwa periode kepemimpinan 2018-2023 sudah berakhir sehingga organisasi membutuhkan regenerasi.

Kemudian, ia menambahkan bahwa Idaroh Wustho

Provinsi Lampung memberi arahan untuk mempercepat pembentukan kepengurusan baru. Oleh sebab itu, ia menilai langkah ini penting agar Jatman Pesawaran semakin terarah dan mampu menjalankan program secara berkelanjutan.

Selanjutnya, ia menggarisbawahi fungsi musyawarah sebagai ajang evaluasi kinerja sebelumnya sekaligus sarana silaturahmi antarpengurus. Dengan demikian, seluruh peserta dapat menyatukan pandangan untuk mengembangkan organisasi di masa depan.

Organisasi Ibarat Bayi

Meskipun demikian, KH Ahmad Ulinnuha juga menilai Jatman Pesawaran masih tergolong muda. Oleh karena itu, ia mengibaratkan organisasi tersebut sebagai bayi yang baru lahir. "Dengan kepemimpinan baru ini, kita siap menghidupkan dan membesarkan bayi tersebut," tegasnya.

Selanjutnya, ia menekankan pentingnya tindak lanjut berupa penyelesaian administrasi dan pengajuan surat keputusan (SK).

"Setelah pemilihan rais dan mudir beserta mustasyar, kita wajib menyerahkan kepengurusan Idaroh Syu'biyyah

sekaligus melengkapi persyaratan administrasi untuk mengajukan SK," jelasnya.

Dengan demikian, seluruh proses itu akan memperkuat legalitas kelembagaan Jatman Pesawaran.

Pandangan Rais Jatman Pesawaran

Sementara itu, Rais Jatman Pesawaran, Kiai Nursalim Yunus, menyampaikan pandangan mendalam tentang thariqah. Ia kemudian menyamakan thariqah dengan ruh yang menghidupkan jasad.

"NU tanpa thariqah bagaikan jasad tak bernyawa. Bayangkan jika kita memiliki jasad tanpa ruh," tuturnya.

Selain itu, ia menegaskan bahwa thariqah bukan sekadar amalan spiritual. Oleh karena itu, ia menilai thariqah juga membentuk landasan moral yang mempererat ikatan batin antara ulama, santri, dan masyarakat.

Kehadiran Tokoh dan Banom NU

Pada saat yang sama, sejumlah tokoh penting hadir dalam musyawarah tersebut. Mereka antara lain Rais Idaroh Wustho Provinsi Lampung KH Saifuddin Zuhri, Katib Idaroh KH Abdul Adib, dan Rais Syuriyah PCNU Pesawaran KH Agus Mahfudz.

Selain itu, jajaran MWCNU se-Kabupaten Pesawaran turut mengikuti acara. Bahkan, berbagai badan otonom dan lembaga NU, seperti Muslimat, Fatayat, Ansor, Banser, IPNU, IPPNU, ISNU, dan LAZISNU, juga hadir. Kehadiran mereka sekaligus memperlihatkan dukungan luas terhadap kepemimpinan baru Jatman Pesawaran.

Harapan Masa Depan Jatman Pesawaran

Oleh sebab itu, banyak pihak berharap kepemimpinan baru ini mampu memperluas kiprah Jatman Pesawaran. Dengan basis pesantren dan dukungan NU, organisasi ini dituntut melahirkan program keagamaan yang bermanfaat langsung bagi masyarakat.

Kemudian, Musyawarah ke-2 Jatman Pesawaran juga menandai momentum penting untuk memperkuat tradisi thariqah. Tradisi tersebut diyakini mampu menjaga spiritualitas umat di tengah arus modernisasi yang semakin deras.

Akhirnya, dengan semangat itu, Gus Roif Mansyur dan Kiai Nursalim Yunus menyatakan keresapannya memimpin. Mereka berkomitmen menghidupkan nilai thariqah sebagai jalan memperkokoh peradaban Islam di Lampung.

BIMTEK..

dari hal 1

pemerintah untuk meningkatkan swasembada pangan. Kita harus terus melihat bagaimana sektor pertanian di daerah memiliki inovasi baru yang dapat mendorong percepatan swasembada pangan yang dicanangkan pemerintah," ujarnya kepada NU Media Jati Agung, Kamis (14/8/2025).

Kadafi juga menekankan potensi strategis Provinsi Lampung. Menurutnya, posisi geografis provinsi ini yang dekat dengan negara-negara tetangga memberi peluang besar di sektor ekspor.

"Lampung sendiri, dengan letak geografis yang berdekatan dengan berbagai negara di sekitar, memiliki potensi besar. Dengan kembalinya status Bandara Internasional, ini menjadi bagian dari program untuk mendukung kegiatan dan program provinsi," lanjutnya.

Kemitraan untuk Inovasi Pertanian

Pihaknya melanjutkan, bahwa kolaborasi dengan BRIN dan PCNU dapat menghasilkan masukan penting bagi kebijakan nasional.

Ia berharap lahir inovasi baru di sektor pertanian, terutama bagi warga NU yang banyak bergerak di bidang tersebut.

"Tentunya, ini juga menjadi kemitraan kita dengan BRIN dan PCNU. Dari pertemuan ini, banyak masukan yang bisa menjadi usulan dalam kebijakan skala nasional. Harapannya, akan lahir inovasi baru di sektor pertanian, khususnya bagi warga NU yang banyak bergerak di bidang ini," tegasnya.

Kadafi menambahkan, generasi muda petani harus



bangga dengan profesinya. Menurutnya, inovasi justru lahir dari keberanian untuk memperbarui metode kerja.

"Jangan sampai anak petani tidak bangga menjadi petani. Justru, mereka harus bisa memberi inovasi baru untuk kemajuan pertanian di Indonesia. Banyak negara berkembang bisa maju dan hebat karena sektor pertaniannya," katanya.

Belajar dari Negara Lain

Pria kelahiran 8 Oktober 1983 itu mencontohkan beberapa negara yang berhasil memaksimalkan sektor pertanian untuk kemajuan ekonomi.

Ia menilai, Lampung bisa menempuh jalur serupa dengan memanfaatkan potensi bandara internasional yang berada di Kabupaten Lampung Selatan.

"Kita lihat sendiri, Belanda sangat maju, Thailand juga cukup berkembang di sektor pertanian. Lampung, dengan potensi pertanian luar biasa dan dukungan bandara internasional, sejalan dengan program gubernur untuk memanfaatkan sektor pertanian

sebagai komoditas ekspor. Ini yang harus kita kelola dengan baik," ujarnya.

Setelah memaparkan perbandingan dan potensi daerah, Kadafi menegaskan perlunya langkah cepat agar peluang tidak terlewat.

"Jangan sampai kita tertinggal atau lambat menangkap peluang dari dibukanya bandara internasional, apalagi bandara itu berada di Kabupaten Lampung Selatan," kata Kadafi menutup wawancara.

PCNU Lamsel: Bukti Koherensi dan Kepedulian

Sementara itu ditempat yang sama Ketua PCNU Lampung Selatan, H. Abdul Haris, S.Ag., M.H.I., menegaskan bahwa Kegiatan Bimtek ini menjadi wujud kepedulian terhadap isu perubahan iklim.

Pihaknya menyebut kegiatan ini sebagai langkah nyata PCNU dalam berkhidmat kepada jama'ah dan jam'iyah.

"PCNU Lampung Selatan hari ini mengadakan Bimtek sebagai bentuk kepedulian terhadap perubahan iklim yang saat ini sedang terjadi," ujarnya. Pihaknya menyebut

kegiatan ini sebagai langkah nyata PCNU dalam berkhidmat kepada jama'ah dan jamiyah.

"PCNU Lampung Selatan hari ini mengadakan Bimtek sebagai bentuk kepedulian terhadap perubahan iklim yang saat ini sedang terjadi," ujarnya.

Setelah menegaskan tujuan utama, ia menambahkan bahwa kegiatan ini merupakan hasil kolaborasi dengan BRIN dan Kadafi.

"Kami hanya menyambut apa yang menjadi keinginan dari BRIN dan Bapak Kadafi, yakni bagaimana PCNU berkhidmat dan berkiprah di jama'ah dan jam'iyah," lanjutnya.

Abdul Haris yang juga Kepala Kemenag Kota Metro itu berharap materi yang diperoleh dari Bimtek dapat diterapkan di tingkat MWC dan ranting.

"Harapan kami, dengan adanya workshop Bimtek adaptasi perubahan iklim ini, rekan-rekan MWC dan ranting bisa mengantisipasi dampaknya, dan paling tidak mendapatkan ilmu yang bermanfaat," jelasnya.

Tak lupa pihaknya juga memberikan apresiasi kepada seluruh peserta yang hadir pada kesempatan Bimtek tersebut.

"Alhamdulillah, peserta hari ini lengkap. Ini bukti dari koherensi MWC—mulai dari Ketua, Sekretaris, lembaga dan banom—hingga Ketua Banom—semuanya hadir. Kami memberikan apresiasi setinggi-tingginya atas kehadiran tersebut, karena ini merupakan bentuk nyata koherensi PCNU Lampung Selatan," pungkasnya. (ARF).

Jalan Simpang Tugu Radin Intan-Exit Tol Kalianda Diresmikan Bupati Egi

LAMPUNG SELATAN, NU MEDIA JATI AGUNG - Jalan Simpang Tugu Radin Intan-Exit Tol Kalianda resmi beroperasi. Pada Selasa sore (26/8/2025), Bupati Lampung Selatan Radityo Egi Pratama meresmikan jalur sepanjang 1.680 meter di samping Mall Pelayanan Publik (MPP) Desa Kedaton, Kecamatan Kalianda.

Peresmian tersebut menegaskan langkah nyata pemerintah daerah dalam membangun infrastruktur.

Kehadiran fasilitas baru itu tidak hanya memperlancar konektivitas, tetapi juga membuka peluang pertumbuhan ekonomi serta pariwisata di Lampung Selatan.

Mendukung Konsep Agro Eduwisata

Proyek jalan ini hadir untuk mendukung visi Agro Eduwisata yang menjadi arah pembangunan daerah. Konsep tersebut menggabungkan sektor pertanian dengan edukasi dan wisata, sehingga masyarakat memperoleh nilai tambah ekonomi sekaligus daya tarik wisata. Dalam uji coba perdana, Bupati Egi memilih cara unik. Ia menunggangi sepeda motor dan menyusuri jalur mulus yang membentang di antara ladang jagung.

Di kejauhan, Gunung Rajabasa tampak megah, seolah menjadi saksi pembangunan yang berpadu dengan keindahan alam. "Alhamdulillah, hari ini kita menguji coba jalan baru di sekitar MPP Kalianda. Jalannya sudah mulus, pemandangannya cantik, dan sangat mendukung konsep Agro Eduwisata Lampung Selatan," ujar Bupati Egi.

Pesan Bupati Egi untuk Warga

Selain mengungkapkan rasa syukur, Bupati Egi juga menyampaikan pesan penting kepada masyarakat. Ia mengingatkan agar warga menjaga fasilitas yang baru selesai dibangun tersebut.

"Mari kita rawat bersama, jangan digunakan untuk balap-balapan. Jalan ini untuk kepentingan bersama, bukan untuk membahayakan diri sendiri maupun orang lain," tegasnya. Pesan tersebut menegaskan bahwa keberhasilan pembangunan harus diikuti dengan tanggung jawab seluruh masyarakat. Dengan begitu, jalan baru tidak hanya menjadi sarana transportasi, tetapi juga simbol kebersamaan dalam menjaga fasilitas umum.

Kehadiran Pejabat Daerah

Acara peresmian berlangsung meriah karena jajaran pejabat daerah hadir secara langsung. Wakil



Bupati, Sekretaris Daerah, dan sejumlah pejabat lain ikut mendampingi Bupati Egi.

Kehadiran mereka memperlihatkan bahwa pembangunan jalan ini masuk dalam strategi besar pemerintah daerah untuk mempercepat kemajuan Lampung Selatan.

Bupati Egi pun menutup sambutannya dengan penuh optimisme.

"Harapan kami, dengan jalan yang lebih baik, ekonomi masyarakat akan berkembang, kunjungan wisatawan meningkat, dan Lampung Selatan semakin maju. Insyaallah, Bismillah, kita bisa," ujarnya.

Spesifikasi Proyek Jalan Baru

Proses pembangunan Jalan Simpang Tugu Radin Intan-Exit Tol Kalianda berlangsung dengan panjang 1.680 meter dan lebar 7 hingga 12 meter.

Pemerintah memilih konstruksi rigid beton FS 45, dengan lapisan pondasi bawah (LC) setebal 10 cm dan rigid pavement setebal 30 cm. PT Djuri Teknik melaksanakan proyek bernilai Rp18.350.505.900 tersebut melalui Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Tahun 2025. Dengan spesifikasi itu, pemerintah menargetkan jalan dapat bertahan lama serta menunjang aktivitas ekonomi dan pariwisata secara maksimal. Simbol Harapan Baru Lampung Selatan Di bawah megahnya Tugu Radin Intan dan siluet Gunung Rajabasa, peresmian jalan ini menghadirkan makna lebih dalam. Acara itu bukan sekadar seremonial, melainkan simbol lahirnya harapan baru bagi masyarakat Lampung Selatan. Infrastruktur baru tersebut memperkuat keterhubungan antarwilayah, memperindah wajah kota, dan meningkatkan daya saing daerah.

Dengan kondisi jalan yang semakin baik, Lampung Selatan memiliki peluang lebih besar untuk tumbuh sebagai pusat pariwisata sekaligus ekonomi. Melalui langkah ini, pemerintah daerah membuktikan komitmen untuk membawa Lampung Selatan menuju masa depan yang lebih maju. Kehadiran Jalan Simpang Tugu Radin Intan-Exit Tol Kalianda akhirnya menjadi wujud nyata dari semangat pembangunan yang berkesinambungan.

Ribuan Peserta Padati Senaya Beach

LAMPUNG SELATAN, NU MEDIA JATI AGUNG - Ribuan pelari memenuhi pesisir Senaya Beach, Kalianda, Minggu pagi (24/8/2025). Ajang Krakatau Beach Run 2025 bukan hanya perlombaan lari, tetapi juga pesta kebersamaan yang berpadu dengan festival wisata dan promosi daerah.

Acara resmi dibuka oleh Gubernur Lampung, Rahmat Mirzani Djausal, bersama Bupati Lampung Selatan, Radityo Egi Pratama.

Sejumlah tokoh hadir, mulai dari Wakil Bupati, Forkopimda, Sekretaris Daerah, camat, pimpinan OPD, BUMD, hingga organisasi perempuan.

Kehadiran Tokoh Nasional dan Figur Publik

Kemeriahan semakin terasa dengan kehadiran tokoh nasional. Menteri Koordinator Pangan, Zulkifli Hasan, turut hadir.



Sementara itu, aktor muda sekaligus anggota DPR RI, Verrell Bramasta, menyedot perhatian peserta. Sorakan meriah mengiringi langkah Verrell, membuat suasana semakin hidup.

Bupati Tegaskan Misi Promosi Wisata

Bupati Lampung Selatan, Radityo Egi Pratama, menegaskan pentingnya ajang Krakatau Beach Run 2025 sebagai momentum strategis memperkenalkan potensi wisata daerah.

"Sebagai Bupati Lampung Selatan, saya terus berusaha mengekspos wisata daerah

sehingga Lampung Selatan memiliki persepsi yang lebih baik lagi, baik di tingkat provinsi maupun nasional," ujarnya.

Apresiasi dari Utusan Presiden

Apresiasi juga datang dari Zita Anjani, Utusan Presiden Bidang Pariwisata sekaligus Ketua TP PKK Lampung Selatan.

"Event seperti ini patut terus digelar di Lampung Selatan. Saya bahkan berencana kembali mendaki Gunung Rajabasa, salah satu destinasi alam yang luar biasa di sini," ungkapnya.

Dapat Bimtek Adaptasi Perubahan Iklim dari BRIN, MWCNU Siap Turun Lapangan

LAMPUNG SELATAN, NU MEDIA JATI AGUNG - Muhammad Kadafi, Anggota DPR RI Komisi X Fraksi PKB, bekerja sama dengan BRIN dan PCNU Lampung Selatan menyelenggarakan bimtek adaptasi perubahan iklim. Acara ini berlangsung sukses.

Panitia menyelenggarakan kegiatan ini di Kantor PCNU Lampung Selatan, Jalan Lintas Sumatera, Lubuk Kamal, Kecamatan Kalianda, pada Kamis (14/8/2025).

Sejak pagi, peserta dari berbagai kecamatan di Lampung Selatan berdatangan untuk mengikuti kegiatan. Mereka datang dengan tujuan memperkuat pemahaman tentang adaptasi perubahan iklim dan membangun komitmen bersama dalam menghadapi tantangan lingkungan.

Tidak heran, suasana penuh semangat langsung terasa sejak awal pembukaan, apalagi para peserta mengikuti setiap materi dengan serius.

BRIN Fokus pada Adaptasi Perubahan Iklim di Sektor Pertanian

Farli Shohabul Khairi, pemateri dari BRIN, menegaskan bahwa BRIN menjadi satu-satunya lembaga riset milik pemerintah. Ia menambahkan, lembaga ini memegang peran strategis dalam pengembangan inovasi, terutama di sektor pertanian.

"Kegiatan kami hari ini berasal dari Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN). Kami merupakan satu-satunya lembaga riset milik pemerintah, dan kebetulan mitra kerja kami adalah Komisi X DPR RI," kata Farli saat diwawancara NU Media Jati Agung usai



kegiatan.

Farli menegaskan bahwa Komisi X DPR RI dan Fraksi PKB yang diwakili Dr. H. Muhammad Kadafi, S.H., M.H., bekerja sama untuk menyelenggarakan Bimtek ini dengan fokus utama pada adaptasi perubahan iklim di sektor pertanian.

"Di Lampung Selatan ini, banyak komoditas unggulan pertanian yang dapat kita dorong ke skala ekspor maupun skala nasional. Namun, ada juga berbagai permasalahan yang dihadapi petani," ujarnya.

Peserta Tunjukkan Antusiasme Tinggi

Farli mengungkapkan bahwa antusiasme peserta terlihat jelas dari banyaknya pertanyaan yang mereka ajukan. "Dari peserta yang hadir, ada sekitar 15 pertanyaan, dan antusiasmenya cukup tinggi. Mudah-mudahan kegiatan ini bisa kita lanjutkan pada kesempatan berikutnya," ujarnya.

Menurut Farli, sebagian besar peserta mengajukan pertanyaan seputar teknologi pertanian.

"Permasalahan yang paling banyak disampaikan petani tadi adalah terkait teknologi. Harapannya, ke depan kita bisa menerapkan pembaruan teknologi yang ada di BRIN untuk sek-

Rangkaian Lomba dan Suasana Pantai

Panitia memulai Krakatau Beach Run 2025 pukul 06.15 WIB untuk kategori 10K dan pukul 06.30 WIB untuk kategori 5K. Latar laut biru, semilir angin pantai, sorak penonton, dan iringan musik menciptakan suasana pesta rakyat penuh warna.

Bukti Kolaborasi Olahraga dan Pariwisata

Kehadiran pejabat nasional, figur publik, dan ribuan peserta menjadikan Krakatau Beach Run 2025 lebih dari sekadar lomba lari. Event ini menegaskan sinergi olahraga dengan pariwisata yang mengangkat nama Lampung Selatan ke panggung nasional.

Dengan dukungan penuh pemerintah dan pesona alam yang memikat, Lampung Selatan menunjukkan pariwisata sebagai pengalaman bersama yang meninggalkan kesan mendalam, bukan sekadar destinasi.

bermanfaat.

"Harapan kami, kegiatan ini bisa ditindaklanjuti dalam bentuk kegiatan langsung di lapangan, sehingga masyarakat petani benar-benar merasakan hasilnya," ujarnya.

Dorongan Kolaborasi untuk Masa Depan Pertanian

Kegiatan Bimtek ini tidak hanya menjadi sarana transfer ilmu, tetapi juga memperkuat jaringan kolaborasi antara BRIN, DPR RI, PCNU, MWCNU, dan para petani. Lebih dari itu, kolaborasi ini mendorong lahirnya program-program konkret, mulai dari pelatihan teknologi pertanian modern hingga pendampingan langsung di desa-desa.

Dengan dukungan teknologi dari BRIN, petani Lampung Selatan memiliki peluang lebih besar untuk meningkatkan kualitas hasil panen. Lebih penting lagi, pelatihan adaptasi perubahan iklim mempersiapkan mereka menghadapi tantangan seperti perubahan pola cuaca, serangan hama, dan keterbatasan air.

Tidak hanya itu, Bimtek ini membuka peluang besar bagi MWCNU untuk berperan aktif di lapangan.

Dengan memanfaatkan kader dan pengurus yang tersebar di berbagai kecamatan, MWCNU dapat menyebarluaskan informasi, mendampingi petani dalam mengadopsi teknologi, serta memastikan program memberikan manfaat nyata bagi masyarakat.

Lebih jauh lagi, keterlibatan langsung ini memperkuat hubungan antara MWCNU dan warga, sehingga upaya adaptasi perubahan iklim berjalan lebih efektif.

PENGURUS MWCNU JATI AGUNG LAMPUNG SELATAN MASA KHIDMAT 2024 – 2029

MUSTASYAR



SYURIYAH



KATIB



A'WAN



PENGURUS MWCNU JATI AGUNG LAMPUNG SELATAN MASA KHIDMAT 2024 – 2029

TANFIDZIYAH



Kyai AHMAD ANSORI, S.Pd.I.
KETUA TANFIDZIYAH

SUKRIYANTO
WAKIL KETUA

WIDODO
WAKIL KETUA

HAFIDZ MASTURI, S.E
WAKIL KETUA

MUHAMMAD ROJALI
WAKIL KETUA

WITRA SETIAWAN
WAKIL KETUA



SUNARNO
WAKIL KETUA

ABU KHOHIRI
WAKIL KETUA

KARNO
WAKIL KETUA

SEKRETARIS



NUR ROHIM, S.Pd.I.
SEKRETARIS

IMAM APRIADI, S.Pd.
WAKIL SEKRETARIS

Ahmad SOFYAN JAMRONI, S.Pd.
WAKIL SEKRETARIS

ANDRI SUPRIYADI
WAKIL SEKRETARIS

BENDAHARA



M.BUDIANTORO, S.H.I., M.H.
BENDAHARA

ALI MUNTASIB
WAKIL BENDAHARA

SURANTO
WAKIL BENDAHARA

SUMARTONO
WAKIL BENDAHARA

NU MEDIA JATI AGUNG

Badan Hukum :
PT KABAR ALAM NUSANTARA
Nomor AHU-0068258.AH.01.01.TAHUN 2025
NPWP : 1000 0000 0508 5177

Rekening Bank BRI
PT KABAR ALAM NUSANTARA
009801005420569

Komisaris : Ahmad Mubarak
Direktur : Andri Supriyadi
Divisi Keuangan : Resmi Januari, S.H.
Divisi Pemasaran : H Nurman Fery
Divisi IT : Rio Saputra

Pimpinan Umum/Penanggung Jawab
& Pemimpin Redaksi : Arif Riana
Redaktur Pelaksana : Haris Efendi

Reporter / Jurnalis : Ahmad Royani
S.H.I, Wawan
Hidayat, Prin Orba

Fotografer / Videografer : Panhar Panjaya
D. Grafis / IT Support : M Zulfa Azma
Sururi Zein

Alamat Redaksi : Dusun VB RT 043
RW 000 Jatimulyo
Jati Agung
Lampung Selatan

Telp / WhatsApp : 0811 7112 621
Email Redaksi :
redaksi@nujatiagung.com
WEBSITE :
HTTPS://NUJATIAGUNG.COM

Prabowo Subianto Kumpulkan Ketua Partai Politik di Istana

JAKARTA, NU MEDIA JATI AGUNG- Presiden Prabowo Subianto memanggil para pemimpin partai politik ke Istana Negara pada Minggu siang. Ia mengundang mereka di tengah aksi demonstrasi yang masih berlangsung di sejumlah kota terkait tuntutan pembatalan tunjangan rumah DPR.

Sejumlah pimpinan partai sudah hadir di Istana. Ahmad Muzani tercatat tiba di kompleks Istana Kepresidenan pukul 12.11 WIB.

Pernyataan Ahmad Muzani saat ditemui wartawan, Muzani menegaskan kedatangannya merupakan bentuk ketepatan pada panggilan Presiden. Ia menambahkan, dirinya tidak mengetahui siapa saja tokoh lain yang dipanggil.

Sikap Muhaimin Iskandar Ketua Partai Kebangkitan Bangsa (PKB) Muhaimin Iskandar atau Cak Imin juga hadir di Istana. Ia mengatakan bahwa ia tidak mengetahui siapa saja yang



dipanggil Presiden Prabowo Subianto, tetapi memastikan ada agenda pertemuan yang berlanjut dengan rapat kabinet. Muhaimin juga menilai perlu ada evaluasi di DPR setelah gelombang demonstrasi yang terus berlanjut.

"Tentu saja ini menjadi momentum untuk kita semua melakukan evaluasi, sekaligus mereformasi diri masing-masing. Semua lembaga saya kira,

baik legislatif maupun eksekutif untuk benar-benar memahami tuntutan aspirasi itu. Aspirasi untuk menunjukkan solidaritas," ujar Muhaimin.

Pertimbangan Agenda Luar Negeri Prabowo Subianto

Sebelumnya, Presiden Prabowo Subianto menunda kehadirannya dalam undangan pemerintah China. Menteri Sekretaris Negara (Mensesneg) Prasetyo Hadi menyampaikan

melalui video resmi bahwa Presiden mempertimbangkan sejumlah agenda internasional lain pada September 2025.

Alasan Penundaan

Menurut Mensesneg, Presiden menilai ada beberapa undangan bersamaan, termasuk sidang tahunan PBB di New York. Karena itu, ia menimbang prioritas kehadiran agar dapat mengikuti forum internasional yang lebih strategis.

Fokus pada Stabilitas Domestik

Keputusan itu menunjukkan fokus pemerintah dalam menjaga stabilitas domestik sekaligus tetap membangun hubungan baik dengan mitra internasional.

Sebagai catatan, Presiden Prabowo Subianto termasuk satu dari 26 kepala negara dan pemerintahan yang diundang Presiden China Xi Jinping untuk menghadiri parade militer di Beijing pada 3 September 2025.

Partai Nasdem Nonaktifkan Sahroni dan Nafa Urbach dari DPR

JAKARTA, NU MEDIA JATI AGUNG- Partai Nasdem nonaktifkan Ahmad Sahroni dan Nafa Urbach dari DPR RI. Keputusan ini diteken Ketua Umum Partai Nasdem Surya Paloh bersama Sekretaris Jenderal Partai Nasdem Hermawi Taslim pada Minggu (31/8/2025). Keduanya resmi tidak lagi aktif menjadi anggota DPR RI per 1 September 2025.

Hermawi menegaskan keputusan tersebut dalam keterangan resminya. "Bahwa atas pertimbangan hal-hal tersebut di atas, dengan ini DPP Partai NasDem menyatakan terhentikan sejak hari Senin, 1 September 2025, DPP Partai NasDem me-

nonaktifkan saudara Ahmad Sahroni dan Nafa Urbach sebagai Anggota DPR RI dari Fraksi Partai NasDem," kata Hermawi, Minggu (31/8/2025).

Aspirasi Masyarakat Jadi Acuan

Hermawi menjelaskan bahwa aspirasi masyarakat selalu menjadi acuan utama Partai Nasdem. Namun, ia menilai pernyataan Sahroni dan Nafa menciderai perasaan publik.

"Hal tersebut merupakan penyimpangan terhadap perjuangan Partai NasDem," ujarnya.

Pernyataan Sahroni dan Nafa Urbach

Sebelumnya, Sahroni menyebutkan usulan pembubaran DPR RI berasal dari orang tolok. Ia

juga menyatakan dukungan terhadap Polda Metro Jaya untuk menangkap serta memenjarakan massa aksi yang bertindak anarkis, termasuk anak-anak.

Sementara itu, Nafa Urbach membela kenaikan tunjangan anggota DPR RI. Ia mengeluhkan kemacetan dari kantornya di Kebayoran menuju DPR RI sebagai alasan.

Latar Belakang Unjuk Rasa

Gelombangunjuk rasa bermula pada 25 Agustus 2025, ketika publik menolak kenaikan tunjangan DPR RI. Aksi berlanjut pada 28 Agustus, hari ketika driver ojek online Affan Kurniawan meninggal setelah dilindas mobil Brimob.

Menata Kaderisasi NU

untuk Meningkatkan Kinerja Organisasi

Peristiwa itu memicu kemarahan besar, terutama dari komunitas driver ojol. Setelah itu, unjuk rasa meluas ke Yogyakarta, Bandung, Surabaya, Solo, Tegal, Cilacap, Makassar, dan berbagai daerah lain.

Bentrokan dan Kerusakan Fasilitas

Aksi unjuk rasa tidak hanya menampilkan protes damai. Massa juga bentrok dengan aparat. Beberapa fasilitas umum, seperti halte bus dan kantor pemerintahan, ikut terbakar. Bahkan, rumah dinas Wakil Gubernur Jawa Timur Emil Dardak turut menjadi sasaran amuk massa.



Prabowo Terima Ormas Islam, Bahas Persatuan dan Tantangan Bangsa

JAKARTA, NU MEDIA JATI AGUNG — Presiden Prabowo Subianto menerima sejumlah organisasi masyarakat (ormas) Islam Indonesia di kediamannya di Hambalang, Bogor, Jawa Barat, pada Sabtu (30/8/2025).

Pertemuan tersebut berlangsung akrab dengan kehadiran para pimpinan dan sekretaris jenderal ormas Islam.

Dialog Terbuka dengan PBNU

Ketua Umum Pengurus Besar Nahdlatul Ulama (PBNU) KH Yahya Cholil Staquf menjelaskan bahwa forum tersebut menjadi ruang dialog terbuka antara Presiden dengan para pimpinan ormas.

Lebih lanjut, ia menegaskan bahwa pertemuan itu membahas persoalan bangsa secara menyeluruh, termasuk kerja sama menghadapi tantangan.

"Kami bersepakat untuk bersama-sama, bahu-membahu berupaya untuk mengatasi keadaan, untuk mengajak kepada masyarakat supaya lebih tenang. Dan insyaallah bersama-sama Presiden Prabowo Subianto di bawah pemerintahan beliau dan juga dengan dukungan dari para



pemimpin umat, insyaallah bersama-sama kita bisa mengatasi apapun tantangan yang kita hadapi," kata Gus Yahya. Selain itu, ia berharap pertemuan tersebut berlanjut dengan agenda lanjutan. "Mudah-mudahan dari sana nanti akan ada sesuatu yang bisa dinyatakan sebagai tekad bersama, kesepakatan bersama antara Presiden Prabowo Subianto dengan ormas-ormas Islam sebagai perwakilan dari umat Islam di Indonesia," jelasnya.

Sikap Muhammadiyah soal Persatuan

Sementara itu, Ketua Umum Pimpinan Pusat (PP) Muhammadiyah Haedar Nashir menegaskan pentingnya menjaga persatuan bangsa melalui peran ormas Islam.

Di sisi lain, Haedar juga mengapresiasi sikap terbuka Presiden dalam menerima masukan dari para pimpinan ormas.

"Pak Presiden begitu terbuka dan kami punya pandangan yang sama bahwa kita kekuatan ormas Islam sebagai kekuatan yang punya sejarah yang panjang di Republik ini dalam kemerdekaan dan pasca kemerdekaan, memahami

betul, menghayati betul. Bahwa persatuan, keutuhan, dan masa depan bangsa itu perlu kita jaga bersama," tutur Haedar.

Tak hanya itu, ia juga menekankan pentingnya menjaga demokrasi agar tidak disalahgunakan.

"Kami memahami demokrasi dan aspirasi, tetapi hendaknya, dan kami yakin, seluruh rakyat Indonesia dapat memanfaatkan demokrasi itu dengan penuh pertanggungjawaban, keadaban, dan mewaspadai tidak terkontaminasi oleh hal-hal yang membawa pada kekerasan dan perbuatan-perbuatan yang meruntuhkan keutuhan dan kesatuan bangsa Indonesia," tambahnya.

Tokoh Ormas yang Hadir

Pertemuan di Hambalang tersebut turut dihadiri Ketua MPR Ahmad Muzani, sejumlah menteri, dan wakil menteri kabinet Merah Putih. Adapun beberapa tokoh ormas Islam yang hadir antara lain: Adian Husaini (Ketum Dewan Dakwah) Bachtiar Nasir (Ketum AQL) Embay Mulya Syarif (Ketum Mathalul Anwar) Faisol Nasar Madi (Ketum Al-

Irsyad Al-Islamiyah) Hamdan Zoelva (Presiden Syarikat Islam) Jeje Zainuddin (Ketum PP Persatuan Islam) Masyhuril Khamis (Ketum Al Wasliyah) Muhammad Zaitun Rasmin (Ketum Wahdah Islamiyah) Nashirul Haq Marling (Ketum Hidayatullah) Raizal Arifin (Ketum PUI) Syarfi Hutauruk (Ketum PERTI) Nasrullah (Ketum KBPII)

Selain para ketua umum tersebut, hadir pula perwakilan dari PBNU, Muhammadiyah, Mathalul Anwar, Hidayatullah, Syarikat Islam, Persis, PUI, IKADI, Al-Irsyad, Wahdah Islamiyah, PERTI, KBPII, dan Dewan Dakwah.

Mereka diwakili oleh para sekretaris jenderal, di antaranya Saifullah Yusuf, Abdul Mu'ti, Babay Sujawandi, Candra Kurnianto, Ferry Juliantono, Haris Muslim, Kana Kurniawan, Khairan M. Arif, Muhammad Halim Bakhaby, Syaibani Mujiono, Undrizon, Asep Efendi, Avid Solihin, serta Agus Wicaksono dari DPP Al-Ittihadiyan.

KH Achmad Siddiq Pencetus Trilogi Ukhuwah dalam NU



NU MEDIA JATI AGUNG, – KH Achmad Siddiq merupakan ulama progresif yang lahir di Talangsari, Jember, Jawa Timur, pada 10 Rajab 1344 H atau 24 Januari 1926. Beliau merupakan putra bungsu KH Muhammad Siddiq dan Nyai Maryam. Sejak kecil, KH Achmad menempuh pendidikan agama di pesantren orang tuanya, sekaligus belajar di Sekolah Rakyat Islam di Jember.

Setelah itu, ia melanjutkan pendidikannya di Pondok Pesantren Tebuireng, yang diasuh oleh Hadratussyekh KH Hasyim Asy'ari. Di sana, ia seangkatan dengan KH Sullam Samsun, KH Munasir Ali, dan KH Muchit Muzadi.

Kehidupan Keluarga

KH Achmad Siddiq menikah pada 23 Juni 1947 dengan Nyai Solehah. Setelah Nyai Solehah wafat pada 1955, ia menikah lagi dengan Nyai Nihayah. Dari kedua pernikahan itu, ia memiliki 13 anak, meskipun dua di antaranya meninggal dunia.

Kiprah di NU dan Politik

Pada Mukhtar ke-27 NU di Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah Asembagus, Situbondo, tahun 1984, para kiai memilih KH Achmad Siddiq sebagai Rais Aam PBNU. KH As'ad Syamsul Arifin selaku Ahlul Halli wal Aqdi menunjuknya bersama KH Abdurrahman Wahid (Gus Dur) sebagai Ketua Umum PBNU.

KH Achmad Siddiq pernah menjadi anggota DPR RI setelah masyarakat memilihnya dalam Pemilu 1955. Sejak 1970, ia mengalihkan fokus ke dakwah dan memimpin pesantren peninggalan ayahnya di Jember.

Karya Tulis KH Achmad Siddiq

Selain berdakwah, KH Achmad Siddiq juga menulis sejumlah karya pemikiran penting, di antaranya:

- Daftar Karya Pedoman Berpikir Nahdlatul Ulama (FOSSNU Jatim, 1969)
- Khittah Nahdliyyah (Jember, 1979)
- Islam Pancasila dan Ukhuwah Islamiyah (LTNNU, 1985)
- Pemikiran KH Achmad Siddiq (Aula, 1992)
- Al-Hajj Ahmad Shiddiq al-Maulud fi Jimbar (tanpa tahun)
- Dzikru al-Ghafilin (tanpa tahun)
- Achmad Shiddiq al-Aurad fi al-Ma'had al-Islami ash-Shiddiqi (1412 H)

"Karya-karya tersebut tidak hanya menegaskan keluasan ilmu KH Achmad Siddiq, tetapi juga membuka jalan bagi lahirnya sejumlah gagasan besar yang berpengaruh dalam perjalanan NU, salah satunya adalah konsep trilogi ukhuwah."

Trilogi Ukhuwah

Salah satu gagasan penting KH Achmad Siddiq adalah merumuskan trilogi ukhuwah. Ia memperkenalkan tiga istilah persaudaraan yang menjadi dasar kehidupan sosial umat:

- Ukhuwah Islamiyah: persaudaraan sesama umat Islam.
- Ukhuwah Wathaniyah: persaudaraan sesama warga negara.
- Ukhuwah Insaniyah: persaudaraan sesama manusia.

Trilogi ukhuwah ini memiliki landasan kuat dalam Al-Qur'an, yaitu Surat Al-Hujurat ayat 13 dan Surat Al-Isra ayat 70. Meski mendapat kritik dari sebagian kalangan, konsep tersebut menjadi salah satu warisan pemikiran terbesar KH Achmad.

Konsep Khittah Nahdliyah

Selain trilogi ukhuwah, KH Achmad Siddiq juga menekankan pentingnya Khittah Nahdliyah. Menurutnya, NU harus kembali pada garis perjuangan awal para ulama. Hal itu perlu dilakukan karena beberapa alasan:

Latar Belakang Khittah

Jarak generasi pendiri dengan penerus semakin jauh. Luasnya medan perjuangan NU yang semakin kompleks. Ragam latar belakang anggota NU yang beragam. Berkurangnya peran ulama pendiri dalam kepemimpinan.

Khittah Nahdliyah menjadi pedoman sikap, pandangan, dan perilaku perjuangan NU. Ia menegaskan bahwa NU berdiri di atas dasar wawasan keagamaan yang sama, termasuk dalam pemahaman, penghayatan, dan pengamalan ajaran Islam.

Wafat dan Warisan Pemikiran

KH Achmad Siddiq wafat pada 23 Januari 1991 di Rumah Sakit Dr Soetomo Surabaya. Ia dimakamkan di Kompleks Pemakaman Aulia, Desa Mojo, Kediri, sesuai permintaan KH Hamim Tohari Djazuli. Kepemimpinannya di NU kemudian dilanjutkan oleh KH Ali Yafie, hingga pada tahun 1992 posisi Rais Aam digantikan KH Ilyas Ruhit.

Warisan pemikiran KH Achmad Siddiq, khususnya trilogi ukhuwah dan Khittah Nahdliyah, hingga kini tetap relevan dalam menjaga persatuan bangsa serta memperkuat peran Nahdlatul Ulama di Indonesia.

KH As'ad Syamsul Arifin: Wasilah Pendirian NU dan Pahlawan Nasional

NU MEDIA JATI AGUNG, – Salah satu riwayat awal berdirinya Nahdlatul Ulama (NU) tidak lepas dari peran penting KH Raden As'ad Syamsul Arifin. Beliau menjadi wasilah pendirian NU ketika Hadratussyekh KH Muhammad Hasyim Asy'ari meminta restu gurunya, KH Cholil Bangkalan.

Santri As'ad saat itu ditugaskan menyampaikan pesan dari KH Cholil Bangkalan kepada KH Hasyim Asy'ari. Peristiwa ini menjadi bukti penting hubungan keilmuan, amanah, dan komitmen seorang santri terhadap gurunya, terlebih di tengah situasi penjajahan.

Dua Amanah dari KH Cholil Bangkalan

Ada dua amanah yang KH As'ad bawa untuk KH Hasyim Asy'ari. Pertama, pada akhir tahun 1924, KH Cholil meminta KH As'ad mengantarkan sebuah tongkat beserta ayat Al-Qur'an Surat Thaha ayat 17-23 tentang mukjizat Nabi Musa.

Kedua, pada akhir 1925, KH Cholil kembali mengutus KH As'ad untuk membawa seuntai tasbih berisi bacaan Asmaul Husna "Ya Jabbar, Ya Qahhar". Saat menyerahkan tasbih, KH As'ad tetap menjaga amanah dengan tidak menyentuhnya hingga tiba di Tebuireng. KH Hasyim Asy'ari akhirnya sebagai ahli amanah tersebut sebagai izin Allah SWT untuk mendirikan jam'iyah Nahdlatul Ulama.

Latar Belakang dan Pendidikan KH As'ad

KH As'ad lahir di Sy'ib, Makkah, pada tahun 1897



M/1315 H dari pasangan KH Syamsul Arifin dan Nyai Hj Siti Maimunah. Ketika berusia enam tahun, ia kembali ke Indonesia bersama orang tuanya.

Pengembaraan Ilmu

Awalnya ia nyantri di Pesantren Banyuanyar, lalu melanjutkan ke Madrasah Shaulatiyah di Makkah. Di sana, ia berguru kepada ulama terkemuka seperti Sayyid Abbas al-Maliki. Setelah kembali ke tanah air, ia memperdalam ilmu kepada KH Nawawi (Sidogiri), KH Khazin (Panji Siwalan), KH Cholil Bangkalan, dan KH Hasyim Asy'ari.

Mendirikan Pesantren Sukorejo

Pada 1908, KH As'ad bersama ayahnya mendirikan pesantren di Sukorejo, Situbondo. Pesantren kecil itu berkembang menjadi Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah, yang kemudian melahirkan Universitas Ibrahimy. Hingga kini, estafet kepemimpinan pesantren diter-

uskan oleh keturunannya.

Perlawanan terhadap Penjajah

KH As'ad aktif melawan penjajah Belanda dan Jepang. Ia memimpin pelucutan senjata pasukan Jepang di Jember dan ikut mengirim pasukan ke Surabaya pada 10 November 1945.

Mengomando Santri dan Preman

KH As'ad mampu menyatukan santri, pemuda, bahkan preman dalam Laskar Pelopor. Dengan strategi gerilya, pasukan ini berjuang melawan penjajah di wilayah Tapal Kuda.

Ia berpesan:

"Perang itu harus niat menegakkan agama dan 'arebbuk negere' (merebut negara). Jangan hanya 'arebbuk negere'. Kalau hanya mengejar dunia, akhirnya hilang! Niatlah menegakkan agama dan membela negara sehingga kalau kalian mati, akan mati syahid dan masuk surga!"

Tokoh Khittah NU 1926

KH As'ad berperan penting

dalam mengembalikan NU ke Khittah 1926 melalui Munas NU 1983 di Sukorejo. Ia menjaga kewibawaan ulama dan melestarikan paham Ahlul Sunnah wal Jamaah sebagai ruh organisasi.

Karya-Karya KH As'ad Syamsul Arifin

Selain berjuang secara fisik, KH As'ad menulis karya di bidang tauhid, fikih, muamalah, hingga sejarah. Beliau meninggalkan sejumlah karya, antara lain: Tsalats Risail, yang membahas akidah Ahlul Sunnah wal Jamaah.

Risalah Shalat Jumat, yang memberikan panduan tentang pelaksanaan shalat Jumat.

At-Tajlib al-Barokah fi Fadli as-Sa'iyi wa al-Harokah, yang mengulas masalah muamalah.

Risalah at-Tauhid, yang mengupas ilmu tauhid dan tasawuf.

Tarikh Perjuangan Islam Indonesia, yang menguraikan sejarah dakwah Wali Songo.

Isra' Mi'raj, yang mengkaji perjalanan Nabi Muhammad SAW.

Syair Madura, yang berisi syair keagamaan dan perjuangan.

Wafat dan Gelar Pahlawan Nasional

KH As'ad Syamsul Arifin wafat pada 4 Agustus 1990 di Sukorejo, Situbondo, Jawa Timur, dan dimakamkan di kompleks Pesantren Salafiyah Syafi'iyah.

Atas jasanya, Pemerintah RI menganugerahkan gelar Pahlawan Nasional pada 9 November 2016 melalui Keputusan Presiden Nomor 90/TK/Tahun 2016.

Driver Ojol Lampung Gelar Doa dan Salawat untuk Affan di Tengah Hujan

BANDAR LAMPUNG, NU MEDIA JATI AGUNG

– Driver ojek online (ojol) Lampung menggelar doa dan salawat bersama untuk mengenang Affan Kurniawan, pengemudi ojol yang meninggal dunia setelah dilindas kendaraan taktis (rantis) Barracuda milik Brimob saat aksi demonstrasi di Jakarta. Aksi solidaritas tersebut berlangsung pada Jumat (29/8/2025) malam di Tugu Adipura, Bandar Lampung, meski diguyur hujan deras.

Sekitar seratusan driver ojol hadir dalam aksi damai itu. Mereka membacakan doa bersama, melantunkan salawat, dan menyampaikan rasa duka mendalam atas meninggalnya Affan. **Kecaman dari Driver Ojol Lampung**

Ketua Gabungan Admin Shelter Pengemudi Ojek Online Lampung (Gaspool), Miftahul Huda,

menegaskan bahwa komunitas ojol Lampung mengecam keras tindakan aparat yang menyebabkan kematian Affan.

"Kami mengecam keras aksi oknum aparat Brimob dalam menangani massa demonstran kemarin hingga melindas driver ojol," ujar Miftahul Huda atau yang akrab disapa Iif.

Menurutnya, korban berada cukup jauh dari kendaraan taktis tersebut. Namun, rantis tetap melaju hingga menabrak dan menyebabkan korban kehilangan nyawa.

"Jadi jarak antara driver terjatuh dengan kendaraan tersebut, kalau direm bisa berhenti dan tak mungkin ada korban jiwa," tambahanya.

Desakan Proses Hukum

Miftahul Huda menekankan agar aparat yang terlibat diproses

sesuai hukum yang berlaku.

"Harapannya oknum Brimob diproses sesuai dengan perbuatannya dan sesuai peraturan perundang-undangan," tegasnya. Ia menilai tindakan tersebut sangat keji karena telah merenggut nyawa orang lain.

"Perbuatan oknum Brimob itu sangat sadis dan keji. Harus dihukum setimpal karena sudah menghilangkan nyawa orang lain," kata Iif.

Dukungan dan Aksi Lanjutan

Miftahul Huda menyatakan bahwa para driver ojol di Lampung mendukung penuh aksi solidaritas yang dilakukan rekan-rekan mereka di Jakarta.

"Kami juga mendukung para driver se-Jakarta untuk bergerak," ujarnya. Aksi Solidaritas Berkelanjutan. Ia menambahkan, aksi serupa akan terus di-

lakukan oleh komunitas ojol Lampung sebagai bentuk dukungan terhadap perjuangan mencari keadilan bagi Affan.

"Ojol di Lampung berencana akan terus menggelar aksi solidaritas," tutupnya.

Kronologi Singkat Insiden Affan Kurniawan

Affan Kurniawan, seorang pengemudi ojek online berusia 21 tahun, menjadi korban dalam aksi demonstrasi di Jakarta pada Kamis (28/8/2025). Ia meninggal dunia setelah terlindas kendaraan taktis Barracuda milik Brimob.

Insiden tersebut memicu reaksi keras dari berbagai komunitas ojol di seluruh Indonesia, termasuk di Lampung. Mereka menilai tindakan aparat dalam menangani massa tidak manusiawi dan harus dipertanggungjawabkan.

DEMO..

bergerak sesuai arahan.

"Personel harus tetap bergerak dalam ikatan dan komando pleton, apapun situasinya. Kedisiplinan dan koordinasi menjadi kunci keberhasilan pengamanan," ujarnya.

Hormati Hak Masyarakat, Tindak Tegas Jika Anarkis

Yudi mengingatkan aparat untuk menghormati hak masyarakat dalam menyampaikan pendapat sebagaimana diatur

konstitusi. Namun, ia juga menegaskan bahwa aparat harus bersiaga menghadapi kemungkinan keributan.

"Kami menghormati hak menyampaikan pendapat secara damai. Namun, jika ada massa yang melakukan tindakan anarkis, langkah tegas harus diambil sesuai amanat Undang-Undang dan ketentuan hukum yang berlaku," jelasnya.

Utamakan Pendekatan

Humanis dan Dialog

Selain menegakkan aturan, Yudi meminta pasukan mengedepankan dialog dan sikap humanis dalam menghadapi masyarakat. Menurutnya, komunikasi persuasif dapat meredakan potensi gesekan di lapangan. "Utamakan dialog, hindari provokasi, dan jaga situasi agar tetap kondusif. Keamanan dan keselamatan masyarakat serta personel adalah

prioritas utama," tambahanya.

Imbauan Polda Lampung untuk Masyarakat

Polda Lampung mengajak masyarakat menjaga ketenangan dan berpartisipasi menciptakan situasi kondusif selama demo Lampung. Polda juga menekankan bahwa keterlibatan aktif semua pihak akan memastikan aksi penyampaian pendapat berlangsung aman dan tertib.

Ngaji Lewat YouTube Tetap Barokah, Ini Penjelasan Gus Baha

Belajar Agama di Era Digital

NU MEDIA JATIAGUNG – Pertanyaan soal hukum ngaji lewat YouTube sering muncul di tengah masyarakat modern. Banyak yang khawatir, apakah ilmu yang diperoleh dari kajian agama online tetap sah dan membawa keberkahan sebagaimana halnya datang langsung ke majelis.

Kekhawatiran ini dijawab tuntas oleh KH Ahmad Bahauddin Nursalim atau Gus Baha dalam sebuah pengajian. Ulama asal Rembang itu menyatakan bahwa mengaji secara daring tetap mengandung nilai barokah dan tidak perlu dipersoalkan.

Kebaikan Tak Perlu Izin, Kata Gus Baha

Dalam tayangan kanal YouTube @GusBahaofficial99, Sabtu (05/07/2025), Gus Baha menjawab pertanyaan seputar hukum ngaji daring dengan gaya santai, diselingi senyum khasnya.

"Itu tetap barokah, karena kebaikan tidak perlu meminta izin. Kalau kebaikan minta izin ya jadi repot! Hehe," ujar Gus Baha. Ia menjelaskan bahwa dalam tradisi Islam, semua bentuk kebaikan mendapat legitimasi otomatis dari syariat. Tidak perlu izin formal untuk melakukan amal baik, termasuk mengaji lewat platform digital.

Cukup Izin Syariat, Tak Perlu Takut

Gus Baha menyebut istilah fikih iktifaan bi idznis-syar'i, yaitu cukup dengan izin syariat dalam beramal. Artinya, siapa pun yang belajar lewat YouTube tidak perlu merasa bersalah.

Syariat, lanjut Gus Baha, sudah memberikan izin terhadap kebaikan. Maka mengikuti kajian agama online, selama isinya baik dan tidak menyimpang, tetap bernilai ibadah.

Ia juga menekankan bahwa kebaikan dikenal oleh akal sehat dan sistem sosial manusia. Dalam Islam, ini disebut al-ma'ruf, yakni hal-hal baik yang diterima akal dan nurani.

Sebaliknya, konten menyimpang atau menyesatkan termasuk al-munkar, dan harus dihindari. Maka, pengajian daring yang membawa nilai kebaikan masuk kategori ma'ruf dan sah.

Tatap Muka Bukan Syarat Mutlak

Menurut Gus Baha, untuk kebenaran umum, pertemuan langsung atau sanad tidak wajib. Kajian yang berisi ilmu dasar bisa dikonsumsi siapa saja dari media digital tanpa takut menyimpang.

Namun, ia tetap menganjurkan pertemuan langsung bagi ilmu teknis seperti fikih tingkat tinggi atau ilmu hadis agar tidak salah paham dalam detailnya.

"Yang penting bukan medianya, tapi niat dan isi kajiannya. Kalau kontennya benar dan menambah ilmu, ya itu barokah," tambahnya.

Platform Digital adalah Wasilah

Gus Baha mengajak masyarakat memanfaatkan media digital sebagai wasilah (perantara) dalam belajar. Ia menegaskan bahwa ngaji lewat YouTube bukan hanya sah, tapi juga bisa memperluas jangkauan dakwah.

Konten dakwah yang menenangkan, mencerahkan, dan tidak mengandung fitnah justru menjadi penyejuk di tengah kegaduhan informasi.

Dengan penjelasan ini, Gus Baha berharap masyarakat tidak lagi ragu mengakses kajian agama online. Yang utama adalah kejujuran isi dan manfaatnya bagi umat. (*)

Tahlilan Sesat atau Tidak? Gus Baha Beri Penjelasan Lengkap

Benarkah Tahlilan Bisa Menjadi Sesat dan Kafir?

LAMPUNG, NU MEDIA JATI AGUNG –Tahlilan sering memunculkan perdebatan. Sebagian orang bahkan menuduh amalan ini sesat dan menganggap pelakunya kafir. KH Ahmad Bahauddin Nursalim atau Gus Baha menilai pendapat seperti itu aneh dan tidak berdasar.

Gus Baha menegaskan, seseorang boleh saja tidak setuju dengan tahlilan atau ziarah kubur. Namun, ia menyebut orang yang menuduh pelaku tahlilan sebagai kafir justru keliru. "Lafal Laa ilaaha illa Allah iku kan dadekno wong sing asale kafir dadi mukmin, ora suwalike," ujarnya.

Fungsi Lafal Laa Ilaaha Illa Allah

Gus Baha menegaskan, fungsi lafal ini bisa menjadikan orang kafir menjadi Mukmin. Ia mempertanyakan, "Masak ya lafal yang sama bisa menjadikan orang mukmin menjadi kafir?" Ia menambahkan, memahami hal ini memerlukan orang yang alim.

"Mau kalian pikir seperti apapun nggak akan bisa ketemu jalurnya. Inilah pentingnya menjadi orang yang alim," katanya. **Tahlilan dan Kalimat**

Tayyibah

Ia menegaskan bahwa tahlil yang dibaca terdiri dari kalimat-kalimat tayyibah, termasuk dua kalimat syahadat. Karena itu, Gus Baha menganggap aneh sekelompok orang yang mengkafirkan mereka yang melakukan tahlilan atau ziarah kubur.

Ulama asal Narukan, Rembang, Jawa Tengah ini menekankan agar umat Islam tidak mudah mengkafirkan sesama yang beribadah.

Menurutnya, ijma' ulama menetapkan bahwa seorang kafir yang di akhir hayatnya mengucapkan kalimat syahadat dihukumi masuk surga dan telah menjadi Muslim.

"Jika demikian, mengapa orang yang baca tahlil dan kalimat syahadat saat tahlil atau ziarah justru dikafirkan," jelas Gus Baha. Ia menambahkan, pengkafiran ini bertentangan dengan nalar sehat manusia.

"Sekaya apapun akal manusia pasti tidak akan memahami ambiguitas orang mengkafirkan

orang yang membaca kalimat tayyibah," tandasnya.

Doa untuk Ahli Kubur

Selain itu, dalam pengajian kitab Tafsir Jalalain, Gus Baha menekankan bahwa umat Islam seharusnya meyakini doa sampai kepada ahli kubur.

Ia menjelaskan, praktiknya ini telah ada sejak zaman Nabi Ibrahim dan Nabi Muhammad SAW. "Tidak ada aliran manapun di Islam ini yang

memungkiri kalau doa itu sampai kepada mayit, meskipun ada yang mengkritik tahlilan, acara 7 hari mayit oke tidak apa-apa ada yang mengkritik. Tapi kalau meyakini doa tidak ada dalam firqoh ulama manapun," tegasnya.

Kritik Kaifiyah Tahlilan

Gus Baha menambahkan, meski ada yang mengkritik tata cara (kaifiyah) tahlilan, itu tidak masalah. Namun, mengabaikan doa tidak sampai ke mayit adalah kesalahan besar. Ia men-

egaskan semua ulama sepakat bahwa doa sampai kepada yang telah meninggal.

Dalil Doa kepada Mayit Ia merujuk pada Al-Qur'an Surat Ibrahim ayat 41:

Artinya: "Ya Tuhan kami, ampunilah aku dan kedua ibu bapakku dan semua orang yang beriman pada hari diadakan perhitungan (hari Kiamat)."

Selain itu, surat Muhammad ayat 19: Artinya: "Maka ketahuilah, bahwa tidak ada tuhan (yang patut disembah) selain Allah dan mohonlah ampunan atas dosamu dan atas (dosa) orang-orang mukmin, laki-laki dan perempuan. Dan Allah mengetahui tempat usaha dan tempat tinggalmu."

Kehidupan Ruh Setelah Kematian

Gus Baha menekankan, jasad memang mati, tapi ruh tidak pernah mati. Ruh menghadapi berbagai ujian dari malaikat Munkar-Nakir setelah meninggal. Ia menekankan, pengingkaran terhadap hal ini bisa menimbulkan kesalahpahaman.

Ia juga menyoroti kisah-kisah berlebihan seperti tradisi kejawen, misalnya mayit "pulang ke rumah" dan diberi rokok, yang menurutnya tidak hanya bid'ah tetapi sudah ngawur.



Kyai Masduki: Perjalanan dari Bata Pesantren hingga Rois Syuriah

LAMPUNG SELATAN, NU MEDIA JATIAGUNG–Kyai Masduki tumbuh dalam lingkungan pesantren sejak kecil. Sosok yang kini menjabat Rois Syuriah MWCNU Jati Agung itu lahir pada 25 Agustus 1973 di Desa Way Galih, Kecamatan Tanjung Bintang. Dari keluarga sederhana, ia menapaki perjalanan panjang hingga dipercaya memimpin NU di wilayahnya.

Awal Kehidupan dan Lingkungan Pesantren

Tumbuh di Keluarga Religius Putra dari Bapak Sandiman dan Ibu Maimunah ini menghabiskan masa kecil di Dusun Umbul Gadung—kini Dusun Sukamaju C. Sejak 1972, orang tuanya bersama warga mendirikan langgar yang kemudian berkembang menjadi Pondok Pesantren Yanabi'il Ulum.

Pada usia 4 tahun, Kyai Masduki sudah mulai belajar agama. Tiga tahun kemudian, ia tinggal bersama kakek dan neneknya, Kyai Muhammad Thohir dan Nyai Robiatun, di Totokarto, Kabupaten Pringsewu. Dari sana, ikatan kuat dengan nilai Islam semakin melekat.

Nyantri di Berbagai Pesantren Setelah menimba ilmu di musholla keluarga, Kyai Masduki melanjutkan belajar di Pesantren Nurul Islam Sumber Jaya. Lulus Madrasah Aliyah tahun 1994, ia sempat singgah di Pondok Modern Gontor namun



terkendala biaya. Perjalanan pun membawanya ke Pesantren Darul Huda, Jember, Jawa Timur. **Perjuangan Membuat Bata di Jember**

Di Jember, KH. Nurhadi mengajarkannya membantu pembangunan pesantren dengan membuat bata. "Setiap 1.000 bata dikasih bisyaroh 10 ribu," kenangnya.

Selama dua bulan, ia berhasil membuat 15 ribu bata. Tekadnya terbukti tidak tergoyahkan meski kondisi serba terbatas.

Menghidupkan Etika Politik Gus Dur

Sembilan tahun di Jember membentuknya menjadi pribadi tangguh. Ia bahkan dipercaya menjadi pengurus bidang keamanan pondok.

"Saya pernah menggunduli beberapa sahabat santri yang

melanggar aturan," ujarnya sambil tersenyum saat diwawancarai NU Media Jati Agung, Minggu (31/8/2025).

Guru dan Inspirasi Keilmuan Selain orang tua dan kakeknya, sejumlah ulama berperan penting dalam hidup Kyai Masduki. Mereka di antaranya KH. Ahmad Nuruddin, KH. Masduki dari Pondok Nurul Islam, KH. Imam Kholid Muzaki, dan KH. Nurhadi Jawahir dari Ponpes Darul Huda Jember.

Ilmu tasawuf menjadi bidang yang paling ia cintai. Kitab Ihya Ulumuddin karya Imam Al-Ghazali selalu ia jadikan pegangan utama.

Kembali ke Lampung dan Amanah NU

Pada 2003, ia pulang ke Lampung. Kini, Kyai Masduki menjabat Rois Syuriah MWCNU Jati Agung periode 2024-2029. Sebelumnya, ia pernah menjadi Sekretaris RMI-NU Jati Agung masa khidmat 2019-2024.

Penunjukan itu lahir dari restu para Kyai senior, di antaranya Kyai Nasrudin, Kyai Zahid Mursidi, Kyai Busrodin, dan Kyai Subario.

"Yang cocok sebenarnya Kyai Nurkholis Ahmad, tapi karena beliau fokus ngaji dengan santri, akhirnya saya yang diberi amanah," ucapnya rendah hati.

Visi dan Pesan untuk Umat

Ia menegaskan visinya: mewu-

judkan masyarakat yang adil dalam kemakmuran serta makmur dalam keadilan, berlandaskan ajaran Aswaja An-Nahdliyah.

"Jangan hanya jadi konsumen informasi, tapi teliti dan manfaatkan media sosial untuk dakwah yang rahmatan lil 'alamin," pesannya.

Kedekatan dengan Warga dan Generasi Muda

Sebagai petani sekaligus tokoh masyarakat, ia memimpin dengan pendekatan musyawarah dan kultural. Hubungannya dengan warga semakin erat lewat kegiatan ngaji bareng serta obrolan santai bersama pemuda.

"Harapan saya, kader-kader muda NU jangan berhenti mencari ilmu. Teruslah berjuang untuk meneruskan perjuangan para ulama, menjaga moral bangsa, dan membentengi akidah," tuturnya.

Cita-Cita Besar untuk NU Jati Agung

Bagi Kyai Masduki, mimpi besar mencakup tumbuhnya pesantren NU, kemandirian ekonomi umat, hingga rumah sehat NU di Jati Agung.

Bahkan jika diberi kesempatan di forum nasional NU, ia siap menyuarakan ukhuwah Islamiyah, pendidikan berkualitas, dan kerukunan antarumat.

"Teruslah melangkah, berkarya, dan jangan jauh dari para alim ulama," pungkasnya.